

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dalam penyusunan analisa pengukuran pekerjaan arsitektur pada Proyek Apartement Bintaro Mansion dapat ditarik kesimpulan berupa:

- a. Dari total luas bangunan +/- 36.911 m<sup>2</sup>, dengan lingkup pekerjaan yang dihitung adalah pekerjaan Arsitektur ( dinding bata ringan, dinding kaca, dinding partisi, precast, lantai keramik, plafond, kusen pintu dan jendela, finishing dinding dan finishing plafond ) didapatkan RAB sebesar Rp. 65.214.169.562,81 dan didapatkan harga per m<sup>2</sup> nya adalah Rp. 1.766.794,98.
- b. Dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan Arsitektur menggunakan Analisa Harga Satuan Pekerjaan yang digunakan yaitu AHSP dari PU dan kontraktor Proyek Apartement Bintaro Mansion. Dari hasil analisa harga satuan biaya untuk pekerjaan Arsitektur Proyek Apartement Bintaro Mansion secara keseluruhan adalah berjumlah Rp. 71.735.580.000,00 (termasuk PPN).
- c. Berdasarkan *schedule* pekerjaan Arsitektur dilakukan selama 11 bulan. Semua waktu pekerjaan ini direncanakan menyesuaikan dengan pekerjaan lainnya.
- d. Fungsi *cash flow* untuk mengetahui besar penerimaan, dan besar pengeluaran suatu proyek. Aliran dana biaya keluar dan biaya masuk yang digambarkan dengan grafik batang (biaya masuk) dan Kurva S (biaya keluar) pada time schedule.

#### **4.2 Saran**

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data

seperti harga satuan upah bahan yang digunakan untuk pembuatan analisa harga pekerjaannya.

2. Penyusunan *Schedule* suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan *cashflow* harus sesuai dengan *time shedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dipohusodo, Istimawan, (2001). *Manajemen Proyek & Konstruksi*, Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Ervianto, Wulfram I, (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi.
- Soeharto, Iman, (2001). *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta : Erlangga.
- H. Bachtiar, Ibrahim, (1993). *Rencana Anggaran Biaya*. Jakarta.
- Balitbang PU. (2007). *Analisa Harga Satuan Pekerjaan*. Jakarta: Kementrian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.
- Utama, Wahyudi P, (2008). *Standarisasi Pengukuran Kuantitas Pekerjaan Konstruksi di Indonesia*, [pdf], ([http://www.researchgate.net/profile/Wahyudi\\_Utama/pulication](http://www.researchgate.net/profile/Wahyudi_Utama/pulication), diakses 29 Juli 2008).